

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. PENEKASAN DAN ALASAN MEMILIH JUDUL

1. Penekasan Judul

Pembahasan skripsi ini adalah berjudul :
"Pengaruh Dakwah KH.M.Abdullah Muchtar Terhadap
Pemakaian Jilbab Pada Ibu-ibu Dan Remaja Putri
Melalui Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental
Agama Allah) di Desa Turi Kecamatan Turi
Kabupaten Lamongan".

Untuk mempertegas judul diatas, ada beberapa konotasi kata yang perlu di tegaskan, agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna yang terkandung di dalamnya. Adapun kata-kata yang perlu dijelaskan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan yang tidak disadari atau di sengaja dalam pendirian-pendirian, keyakinan-keyakinan, pandangan-pandangan atau kebiasaan-kebiasaan individu atau masyarakat. (Dali Gulo, 1982 : 237)

Dari pengertian diatas dapat diambil suatu pemahaman bahwa pengaruh adalah merupakan suatu kekuatan yang timbul pada diri seseorang atau masyarakat, baik yang timbul pada diri

seseorang atau masyarakat, baik yang berupa pemahaman-pemahaman tentang sesuatu sikap atau tingkah laku akibat adanya sesuatu yang ditimbulkan dari luar dirinya. Dan adanya pengaruh yang ditegaskan dalam skripsi ini adalah searah yakni variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

b. Dakwah KH.M. Abdullah Muchtar

Yang dimaksud dalam hal ini adalah suatu aktifitas dakwah yang dilakukan oleh Bapak **KH.M. Abdullah Muchtar**, khususnya dalam hal pembinaan mental dan akhlak para wanita muslimah yang dilakukan dengan salah satu bentuk dakwahnya yaitu ceramah agama Islam melalui Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) di Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

c. Pemakaian Jilbab

Menurut bahasa kata *pemakaian* mempunyai arti perbuatan (hal, cara) memakai ; penggunaan. (WJS.Poerwo Darminto, 1993 :696).

Yang dimaksud pemakaian jilbab dalam tulisan ini adalah penampilan seorang wanita muslimah, yang ditandai dengan adanya busana muslim yang harus dikenakannya, yang dapat

dikatakan sebagai sarana Islami dalam memproklamirkan identitasnya sebagai seorang muslimah.

d. Ibu-ibu dan Remaja Putri

Ibu-ibu dalam hal ini adalah masa dewasa awal dan masa setengah baya yaitu antara umur 21-50 tahun. Dan remaja yang di maksud adalah masa puberitas yakni masa peralihan antara anak-anak dan masa dewasa antara umur 14-21 tahun. (Drs. Imam Bawani, 1985: 134).

e. Desa Turi

Desa Turi yang di teliti dalam skripsi ini adalah hanya sebagian penduduk yang berdomisili di sekitar Yayasan SPMAA, Jadi disini penulis tidak meneliti keseluruhan penduduk desa Turi melainkan sebagian saja.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapatlah di tegaskan, bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah menyelidiki melalui penelitian, dan ingin mengetahui tingkat hasil yang mampu di capai dalam aktifitas dakwah **KH.M. Abdullah Muchtar** dalam pemakaian jlbab pada ibu-ibu dan remaja puteri melalui Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah)

di Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

2. Alasan Memilih Judul

Adapun hal-hal yang mendorong dipilihnya judul skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara konkrit tentang ada atau tidaknya pengaruh dakwah **KH.M. Abdullah Muchtar** terhadap pemakaian jilbab pada Ibu-ibu dan Remaja putri melalui Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) di Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.
2. Sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti tentang pengaruh dakwah KH.M. Abdullah Muchtar terhadap pemakaian jilbab pada Ibu-ibu dan Remaja putri melalui Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) di Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Secara umum dakwah mempunyai banyak pengertian, tapi pada prinsipnya dakwah adalah merupakan aktualisasi imani (theologis) yang di manifestasikan didalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir dan bertindak manusia pada dataran kenyataan individual

dan sosiokultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu. (Amrullah Ahmad, 1983, hal.2).

Agama Islam adalah agama dakwah, dalam arti agama Islam tidak akan tersiar ke seluruh masyarakat tanpa adanya suatu aktifitas atau usaha dari pada pemeluknya, untuk mengembangkan atau menyebarkan ajaran agamanya. Dan dalam penyebaran tersebut adalah bertujuan agar agama Islam dapat di ketahui, di hayati dan di amalkan.

Kegiatan dakwah Islam sesungguhnya meliputi semua dimensi kehidupan manusia, karena amar ma'ruf dan nahi mungkar juga meliputi segala segikehidupan. Tetapi jangan di lupakan bahwa para pendukung amar mungkardan nahi ma'ruf juga menggunakan jalur kegiatan-kegiatan kehidupan. Dengan demikian kegiatan budaya, politik, ekonomi , sosial dan lain-lain dapat di jadikan sebagai sarana dakwah. }

Adapun dakwah Islam (selanjutnya disebut dakwah) adalah setiap usaha rekontruksi masyarakat yang masih mengandung unsur-unsur jahiliah agar menjadi masyarakat yang Islami. Oleh karena itu dakwah juga berarti Islamisasi seluruh kehidupan manusia. (M. Amin Rais, 1989, 25).

Keberhasilan dakwah tergantung kepada keterikatan unsur-unsurnya, dimana unsur-unsur tersebut antara lain adalah kepribadian seseorang (subyek dakwah), obyek dakwah, materi dakwah, media dakwah, metodologi dakwah dan efek dakwah. Dengan demikian semakin jelas keberhasilan dakwah yang akan dicapai.

Sukses tidaknya dakwah banyak tergantung kepada kemampuan juru dakwah, sehingga setiap juru dakwah harus mempunyai pengetahuan yang cukup luas, baik yang berhubungan dengan materi dakwah maupun ilmu pengetahuan yang erat kaitannya dengan dakwah. Tetapi wajib juga bagi juru dakwah untuk memilih cara dan metode tabligh yang ada pada zamannya. Yaitu metode yang bila dilaksanakan mereka akan menjadikan usaha dan perjuangan mereka lebih bermanfaat dan berhasil. (Amin Ihsan Islahi, 1985 : 65).

Dalam kenyataan masyarakat sering kali dijumpai bahwa seseorang atau kelompok lebih cenderung mengaku dirinya sebagai orang yang beriman, sekalipun tingka laku perbuatannya sama sekali kurang atau bahkan tidak mencerminkan dengan sikap atau tingka laku perbuatannya menyimpang dan tidak sesuai dengan ajaran-ajaran keimanan mereka. Dan jika hakekat iman tersebut telah menetap dalam hatinya maka hambah tersebut akan

mengikrarkan penghambahnya dihadapan Allah Swt. Dengan menjalankan segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya. Bukan hanya sekedar mengucapkan dua kalimat syahadat melainkan melakukan amal sholeh.

Dalam definisi iman kita dapati bahwa iqrar bil lisan wal amalu bil arkan yang mengejawentahannya amal sholeh tersebut terwujud dalam sikap tawakal kepada Allah, dan tidak ragu-ragu dalam menerima kewajibannya, tidak takut pada apapun selain Allah, serta tidak melalaikan segala kewajiban yang menjadi perintannya. Melakukan sholat dengan khusu', menunaikan zakat dan perbuatan baik lainnya. Dan dalam tingkah laku sehari-hari harus mencerminkan tingkah laku yang Islami.

Hal ini menunjukkan bahwa hakekat iman yang diinginkan oleh Allah dari hamba-hambanya adalah iman yang hakiki, dalam arti iman yang sebenar-benarnya. Yaitu iman yang tidak mudah goyah karena perkembangan zaman.

Dan salah satu diantara berbagai aspek dari kehidupan yang Islam adalah mengenakan pakaian/busana muslim atau yang biasa disebut dengan jilbab. Karena hal ini sudah jelas dan nyata, sebagaimana yang telah termaktub dalam ayat Al qur'an suarat Al-Ahzab : 59 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ
 عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ
 وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا.

Artinya :

"Hai Nabi, katakanlah pada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri orang mukmin : hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuhnya. Yang demikian itu tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha penyayang. (Departemen Agama, 1974 : 678).

Berdasarkan ayat tersebut diataslah penulis tertarik sehingga mengangkat tema masalah jilbab, yang dalam hal ini masih dianggap suatu jenis model pakaian yang baru dan dikalangan wanita Islam sendiri ada yang mengaggap busana muslim (jilbab) adalah pakaian yang kolok atau tidak mengikuti perkembangan zaman, dan bahkan ada yang memandang rendah pada wanita yang berjilbab.

Untuk menciptakan kesadaran beragama pada masyarakat tidaklah mudah karena kesadaranlah dimana seseorang mempunyai dorong kemampuan untuk melakukan sesuatu yang tumbuh dari dirinya sendiri tanpa adanya stimulus, ia tetap melakukan sesuatu dan telah disadari bahwa sesuatu itu harus dilakukan. Disinilah sebenarnya tugas dakwah yang inti yakni menumbuhkan kesadaran pada masyarakat.

(Selamat Muhaimin Abda, 1984 : 14).

Dalam pelaksanaannya, penerapan dakwah Islamiyah dapat dilakukan dengan berbagai cara dan bentuk sesuai dengan situasi dan kondisi obyeknya. Seperti dakwah Islam yang dilakukan oleh Bapak *KH.M. Abdullah Muchtar* adalah suatu sistem dakwah yang berbeda, karena beliau lebih menampakkan pada suatu kegiatan penanaman iman dan pendalaman Islam kepada seluruh lapisan masyarakat yang dilakukan dengan ceramah agama Islam dan pengajian rutin terutama yang diikuti oleh Ibu-ibu dan remaja putri yang ada di Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

Maka berangkat dari permasalahan tersebut diatas, melalui Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) ini, penulis ingin meneliti lebih jauh dan seksama terhadap dakwah yang dilaksanakan oleh KH.M. Abdullah Muchtar terhadap pemakaian jilbab pada Ibu-ibu dan remaja putri yang ada di Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

Dan sesuai dengan peradaban atau perkembangan zaman yang mana manusia cenderung ingin berubah, maka kegiatan yang bersifat keagamaan sangat diperlukan sebagai kegiatan yang harus dipenuhi.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka dapatlah dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh dakwah **KH.M. Abdullah Muchtar** terhadap pemakaian jilbab pada Ibu-ibu dan remaja putri melalui Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) di Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.
2. Jika ada sejauh mana dakwah KH.M. Abdullah Muchtar terhadap pemakaian jilbab pada Ibu-ibu dan remaja putri melalui Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) di Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

D. BATASAN MASALAH

Agar tidak keluar dari permasalahan diatas maka perlu adanya batasan masalah, yaitu :

1. Variabel bebas (VX) dari pembahasan ini adalah aktifitas dakwah KH.M. Abdullah Muchtar.
2. Variabel terikat (VY) dari masalah ini adalah pemakaian jilbab pada Ibu-ibu dan remaja putri.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh dakwah KH.M. Abdullah Muchtar terhadap pemakaian jilbab pada Ibu-ibu dan remaja putri melalui Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) di Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.
- b. Ingin mengetahui sejauh mana pengaruh dakwah KH.M. Abdullah Muchtar terhadap pemakaian jilbab pada Ibu-ibu dan remaja putri melalui Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) di Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk pembaca, diharapkan dapat dijadikan sebagai in put untuk mengetahui sekaligus mengembangkan dakwah Islam, terutam dalam meningkatkan kesadaran berjilbab pada wanita muslim. Sedangkan segi sosial kemasyarakatan, sebagai sumbangan pemikiran para da'i dalam rangka mengembangkan dakwahnya ditengah-tengah masyarakat.
- b. Untuk akademis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan informasi

dalam rangka pengembangan pengetahuan / ilmu dakwah khususnya di bidang penerangan dan penyiaran agama Islam.

F. HIPOTESIS

1. Hipotesis Kerja (Hi)

Ada pengaruh dakwah KH.M. Abdullah Muchtar terhadap pemakaian jilbab pada Ibu-ibu dan remaja putri melalui Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) di Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

2. Tidak ada pengaruh dakwah KH.M. Abdullah Muchtar terhadap pemakaian jilbab pada Ibu-ibu dan remaja putri melalui Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) di Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

G. LANDASAN TEORI

1. Usaha untuk menyebarkan Islam dan untuk merealisasikan ajarannya di tengah-tengah kehidupan umat manusia adalah merupakan usaha dakwah yang dalam keadaan bagaimanapun dan dimanapun harus dilaksanakan oleh umat Islam. (A. Rosyad Shaleh, 1977 : 11).

2. Apabila agama sudah berpengaruh dalam jiwa seseorang maka pribadinya menunjukkan sikap yang

luhur, kehidupannya diwarnai dan dilandasi oleh kesenangan, ketaatan, kesabaran serta kebahagiaan. (Jalaluddin dan Ramanjulis : 3 - 4).

H. METODOLOGI PENELITIAN

1. *Populasi*

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu-ibu dan remaja putri yang mengikuti pengajian rutin dan ceramah agama Islam Bapak KH.M. Abdullah Muchtar di Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah). Adapun Ibu-ibu yang mengikuti pengajian rutin dan ceramah agama adalah berjumlah 55 orang. Sedangkan remaja putrinya berjumlah 65 orang. Jadi keseluruhannya adalah berjumlah 120 orang.

2. *Sampel*

Didalam penelitian ini penulis tidak meneliti seluruh Ibu-ibu dan remaja putri yang mengikuti pengajian rutin dan ceramah agama Islam Bapak KH.M. Abdullah Muchtar melalui Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) tersebut, akan tetapi hanya mengambil sebagian saja dalam populasi untuk dijadikan sampel.

Adapun penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik ramdum sampling, yang

Keterangan :

- D : Dokumenter
I : Interview
O : Observasi
A : Angket
TPD : Teknik Pengumpulan Data

J. TEHNIK PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA DATA**1. *Tehnik Pengolahan Data***

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah data-data yang diperoleh adalah dengan tehnik sebagai berikut :

- a. ***Editing***, yaitu pengumpulan data atau bahan yang masuk untuk dicek kebenarannya. (Syafari Imam Asy'ari, 1985 : 81).
- b. ***Coding***, yaitu tahap memberi kode pada masing-masing jawaban responden dengan mempertimbangkan katagori-katagori yang sudah disusun sebelumnya.
- c. ***Tabulating***, yaitu sesudah memberikan jawaban responden, maka langkah berikut adalah tabulasi yaitu meletakkan data pada tabel atau grafik. (Nur Syam, 1991 : 109 - 110).

2. Analisa Data

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan analisa statistik untuk mangkaji kebenaran hipotesis dengan rumus : Chi Kwadrat (X^2). Dengan tehnik ini digunakan untuk melihat ada dan tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{N (ad - bc)}{(a+b) (c+d) (a+c) (b+d)}$$

(Sutrisno Hadi, 1981 : 234).

Kemudian dilanjutkan dengan rumus KK (Koefisien Kontingensi), tehnik ini mengukur hipotesa, sejauhmana fariabel independen (X) terhadap variabel (Y) dengan rumus :

$$KK = \frac{X^2}{(X^2 + N)}$$

(Sutrisno Hadi, 1981 : 232)

Keterangan :

KK : Koefisien Kontingensi

X^2 : Harga Chi Kwadrat.

(Sutrisno Hadi, 1981 : 232 dan 234)

Setelah diperoleh hasil KK nya, kemudian untuk mengetahui besar dan kecilnya pengaruh, diukur dengan ketentuan yang dikenakan oleh Guilford dalam satu KK sebagai berikut :

Kurang dari 0,20 hubungan rendah sekali, lemah sekali.

0,20 - 0,40 hubungan rendah pasti pasti

0,40 - 0,70 hubungan cukup berarti

0,70 - 0,90 hubungan sangat tinggi, kuat

(Jalaluddin Rahmad, 1985 : 41).

K. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Teknik pembahasan dari skripsi ini adalah dimulai dengan pendahuluan yang didalamnya membahas tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, landasan teori, metodologi penelitian, tehnik pengumpulan data dan sumber data, tehnik pengolahan dan analisa data dan sistimatika pembahasan.

Selanjutnya pada bab II adalah berisi tentang tinjauan teoritis tentang dakwah dan pengamalan berjilbab pada ibu-ibu dan remaja puteri yang meliputi pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, tujuan dakwah dan sub lainnya adalah tentang ceramah sebagai salah satu bentuk dakwah dan yang terakhir adalah tentang

jilbab dan pengamalannya pada ibu-ibu dan remaja puteri serta pengaruh dakwah terhadap pengamalan jilbab pada ibu-ibu dan remaja puteri.

Kemudian pada bab III adalah mengupas tentang studi empiris tentang pengaruh Dakwah Kh.M.Abdullah Muchtar terhadap pemakaian jilbab pada ibu-ibu dan remaja puteri yang meliputi letak geografis, sejarah yayasan SPMAA, pelaksanaan dakwah KH.M.Abdullah Muchtar, biografi Kyai dan penyajian data.

Adapun pada bab IV adalah analisa data yang berisi tabulasi data dan pengujian hipotesis. Dan bab V adalah Kesimpulan, saran-saran dan penutup.